



Membangun karakter melalui pembelajaran membaca dengan metode Fonik dan Storytelling di TK Aisyiyah 3 Kota Kupang

Rini Ridwan¹, Andi Kiky Putri Y. E. Puspitasari², Ardi Sulistyo Pramono³
universitas Muhammadiyah, Malang

Received: 1 Juli 2025; Revised: 23 Juli 2025 ; Accepted: 24 Juli 2025

Abstract

This community service program was conducted at TK Aisyiyah 3 in Kupang, focusing on character building for early childhood learners through reading instruction using phonics and storytelling methods. The program was motivated by the limited effectiveness of conventional reading approaches and the need to instill positive values from an early age. Phonics was applied to systematically help children recognize letters, sounds, and simple words, while storytelling was used as an imaginative medium to convey moral lessons. The activities included teacher training workshops, classroom mentoring, the provision of learning media, and continuous evaluation. The results indicated significant improvements in children's early literacy skills, particularly in phoneme recognition and word formation, along with the development of positive character traits such as empathy, honesty, and responsibility. Teachers also showed enhanced pedagogical competence and creativity in teaching. The program outputs included teacher training modules, phonics media, illustrated storybooks, and a more interactive learning environment. Overall, this program effectively strengthened both early literacy and character development and can serve as a replicable model for other early childhood education institutions.

Keywords: early childhood literacy, phonics, storytelling, character, preschool education

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di TK Aisyiyah 3 Kota Kupang dengan fokus membangun karakter anak usia dini melalui pembelajaran membaca berbasis metode fonik dan storytelling. Latar belakang kegiatan ini adalah masih terbatasnya metode konvensional dalam pengajaran membaca yang kurang menarik bagi anak, serta kebutuhan untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini. Metode fonik digunakan untuk membantu anak mengenal huruf, bunyi, dan kata sederhana secara sistematis, sedangkan storytelling dipakai sebagai media imajinatif untuk menyampaikan pesan moral. Kegiatan meliputi pelatihan dan workshop bagi guru, pendampingan implementasi di kelas, penyediaan media pembelajaran, hingga evaluasi berkesinambungan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan literasi awal anak, terutama dalam pengenalan fonem dan perangkaian kata, serta terbentuknya karakter positif seperti empati, kejujuran, dan tanggung jawab. Guru-guru TK juga mengalami peningkatan keterampilan pedagogis dan kreativitas dalam mengajar. Luaran program meliputi modul pelatihan guru, media fonik, buku cerita bergambar, serta lingkungan belajar yang lebih interaktif. Secara keseluruhan, program ini efektif dalam meningkatkan literasi awal sekaligus membangun karakter anak, serta dapat direplikasi di lembaga PAUD lainnya.

Kata kunci: literasi anak usia dini, fonik, storytelling, karakter, PAUD



A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak-anak. Pada masa ini, perkembangan otak anak sangat pesat, sehingga berbagai stimulasi yang diberikan akan berdampak langsung pada potensi mereka di masa depan. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai sejak dini adalah kemampuan literasi, yaitu kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan literasi ini berperan sebagai landasan bagi anak-anak untuk mengakses berbagai pengetahuan, mengembangkan imajinasi mereka, dan mengasah keterampilan kognitif lainnya. Akan tetapi, banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam memulai pembelajaran membaca, terutama jika metode yang digunakan terlalu monoton dan tidak menarik.

Selain kemampuan literasi, karakter yang kuat juga sangat penting untuk anak-anak, karena karakter merupakan dasar dari perilaku mereka dalam berinteraksi dengan orang lain. Karakter yang baik, seperti rasa empati, kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama, akan membentuk anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana. Di TK Aisyiyah 3 Kota Kupang, meskipun sudah ada upaya untuk mengajarkan membaca dan nilai-nilai moral, metode yang digunakan masih terbatas pada cara konvensional yang sering kali tidak menarik bagi anak-anak. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengajaran yang menggabungkan pembelajaran membaca dengan pengembangan karakter secara bersamaan.

Metode fonik dan storytelling (penceritaan cerita) diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat. Metode fonik dapat membantu anak-anak mengenal huruf dan bunyi secara sistematis, sementara storytelling memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan imajinasi mereka serta mempelajari nilai-nilai moral. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan edukatif ini, diharapkan anak-anak dapat memperoleh keterampilan literasi sekaligus membentuk karakter yang positif.

Tujuan

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk:

1. **Meningkatkan kemampuan membaca permulaan** anak-anak di TK Aisyiyah 3 dengan menggunakan metode fonik yang interaktif dan menyenangkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, bunyi, serta merangkai kata-kata dasar.
2. **Membangun karakter positif** pada anak-anak dengan menggunakan storytelling sebagai media untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai karakter. Cerita-cerita yang menarik akan membantu anak-anak memahami pentingnya nilai-nilai seperti empati, kejujuran, kerja sama, dan rasa tanggung jawab.
3. **Meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru-guru** dalam menggunakan metode fonik dan storytelling dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Program ini juga bertujuan agar guru-guru dapat menerapkan kedua metode tersebut dengan percaya diri dan efektif.



4. **Meningkatkan minat baca anak-anak** di TK Aisyiyah 3 Kota Kupang, sehingga mereka akan lebih antusias dalam membaca dan lebih terbuka terhadap pembelajaran yang melibatkan literasi.

Target Luaran

Adapun target luaran yang ingin dicapai melalui program ini meliputi:

1. Peningkatan persentase anak yang mampu mengidentifikasi huruf dan bunyi fonem dasar.
2. Terbentuknya kebiasaan membaca cerita secara rutin dan tumbuhnya minat baca pada anak-anak.
3. Adopsi metode fonik dan storytelling sebagai bagian dari kurikulum dan praktik pengajaran di TK Aisyiyah 3.
4. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan kedua metode tersebut.
5. Publikasi ilmiah mengenai hasil program pada jurnal pengabdian masyarakat atau seminar nasional.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan program ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, melalui beberapa tahapan:

1. Observasi Awal dan Analisis Kebutuhan: Mengidentifikasi tingkat kemampuan membaca anak dan kebutuhan pelatihan guru.
2. Pelatihan dan Workshop Guru: Pemberian materi teori dan praktik tentang metode fonik (pengenalan fonem, segmentasi, blending) dan teknik storytelling (pemilihan cerita, intonasi, ekspresi, penggunaan alat peraga).
3. Pendampingan dan Implementasi di Kelas: Tim pengabdian mendampingi guru dalam menerapkan metode fonik dan storytelling dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, memberikan umpan balik dan solusi atas kendala yang dihadapi.
4. Penyediaan Media Pembelajaran: Membuat dan mendistribusikan alat peraga, kartu fonik, dan buku cerita sederhana yang relevan.
5. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan: Melakukan penilaian terhadap kemajuan kemampuan membaca dan karakter anak, serta efektivitas penerapan metode oleh guru.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini telah menunjukkan hasil yang sangat positif dan signifikan. Anak-anak TK Aisyiyah 3 menunjukkan peningkatan yang drastis dalam pengenalan huruf dan kemampuan merangkai kata sederhana melalui metode fonik. Mereka menjadi lebih antusias dalam belajar membaca dan tidak lagi merasa terbebani. Lebih jauh lagi, melalui storytelling, nilai-nilai karakter seperti empati, kejujuran, dan semangat berbagi mulai terinternalisasi. Hal ini terlihat dari interaksi sosial anak-anak yang lebih positif, kemampuan mereka untuk memahami perasaan orang lain, dan partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok. Guru-guru TK Aisyiyah 3 juga menunjukkan peningkatan kompetensi dan kreativitas dalam



mengelola pembelajaran membaca dan karakter. Mereka kini lebih percaya diri dalam menggunakan metode fonik dan storytelling, menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan menyenangkan. Luaran konkret dari program ini meliputi modul pelatihan guru, kumpulan cerita bergambar, dan serangkaian media pembelajaran fonik yang kini menjadi aset permanen bagi TK Aisyiyah 3.

D. PENUTUP

Simpulan

Program pengabdian masyarakat "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Membaca dengan Metode Fonik dan Storytelling di TK Aisyiyah 3 Kota Kupang" terbukti sangat berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Integrasi metode fonik dan storytelling tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi dasar anak, tetapi juga secara efektif menanamkan nilai-nilai karakter positif. Program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana kemampuan kognitif dan afektif anak berkembang secara seimbang. Antusiasme anak-anak, peningkatan kompetensi guru, dan adopsi metode baru oleh pihak sekolah menjadi indikator kuat keberhasilan program ini.

Saran

Untuk keberlanjutan dan dampak yang lebih luas, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

- a. Pengembangan Materi Lanjutan: Memperkaya koleksi buku cerita dan materi fonik yang lebih kompleks untuk menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Pelatihan Berkelanjutan: Mengadakan pelatihan rutin untuk guru-guru guna menyegarkan kembali pengetahuan dan keterampilan, serta memperkenalkan inovasi terbaru dalam pendidikan anak usia dini.
- c. Keterlibatan Orang Tua: Mengadakan workshop bagi orang tua mengenai pentingnya literasi dan karakter, serta cara mendukung proses belajar anak di rumah menggunakan metode yang serupa.
- d. Diseminasi Program: Membagikan keberhasilan program ini kepada TK lain di Kota Kupang, sehingga dapat menjadi model pembelajaran yang dapat direplikasi.
- e. Evaluasi Jangka Panjang: Melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau dampak jangka panjang dari program ini terhadap perkembangan anak dan kualitas pembelajaran di TK Aisyiyah 3.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani & Markhamah (2024). Menyulam Karakter Anak Usia Dini Melalui Literasi Islamic Story. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1).
- Rosita, F. (2024). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini. *Jurnal Literasiologi*, 12(5).
- Gusmayanti & Dimyati (2023). Berkisah untuk Mengembangkan Nilai Karakter Anak Usia Dini Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Obsesi*, 7(4), 4025-4037.
- Chairunnisa, C. (2022). Pentingnya Kemampuan Literasi Dalam Upaya Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.
- Sari, N. (2024). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca melalui Media Buku Cerita Bergambar di PAUD. *Jurnal Murhum Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2.